

**LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**  
**PT ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE**

**2024**



**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN  
PT ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE  
TAHUN 2024**

Laporan Keuangan Berkelanjutan PT Arthagraha General Insurance telah disusun dan disampaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini menggambarkan komitmen dan upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Jakarta, 28 April 2025**

**PT ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE**



**Direktur Utama**

Herry Kusnadi



## **A. STRATEGI KEBERLANJUTAN**

PT Arthagraha General Insurance sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian umum menjalankan pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan rencana dan kebijakan strategis yang disusun berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan yang dilandasi oleh tata nilai perusahaan.

Rencana dan kebijakan strategis ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tahan dan daya saing perseroan melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
2. Mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam;
3. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

## B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### 1. Aspek Ekonomi

Dalam 2 tahun terakhir Perseroan mencatatkan kinerja produksi sebagai berikut:

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
JUMLAH POLIS	55.540	117.698
PREMI BRUTO	185.919	197.003
LABA (RUGI) BERSIH	29.381	10.990
JUMLAH EKUITAS	241.557	225.022
JUMLAH INVESTASI	301.994	292.238

Penurunan jumlah polis dari 117.698 di tahun 2023 menjadi 55.540 di tahun 2024 pada PT Arthagraha General Insurance dapat mencerminkan beberapa hal yang signifikan. Perubahan ini mungkin disebabkan oleh pergeseran strategi bisnis perusahaan yang berfokus pada kualitas polis daripada kuantitas, misalnya dengan mengarahkan produk pada segmen pasar yang lebih spesifik atau premium. Selain itu, kondisi ekonomi yang kurang stabil dapat berdampak pada daya beli masyarakat, sehingga mereka cenderung mengurangi pengeluaran untuk asuransi. Faktor lain yang mungkin berperan adalah meningkatnya persaingan di pasar, yang dapat mengurangi jumlah pelanggan. Kepercayaan konsumen juga merupakan aspek penting, karena isu pelayanan atau klaim yang kurang memuaskan dapat memengaruhi keputusan pelanggan untuk memperpanjang atau membeli polis baru. Regulasi dan kebijakan yang lebih ketat juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menerbitkan polis dalam jumlah besar.

PT Arthagraha General Insurance terus mengoptimalkan dalam membangun hubungan dan kerjasama dengan pihak eksternal yang terkait, khususnya dalam penyediaan sistem dan infrastruktur teknologi informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan.

## 2. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya melakukan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup tetap memperhatikan:

- a. Terjadi penurunan penggunaan listrik dan penghematan air di kantor pusat dan setiap kantor cabang dan kantor pemasaran. Data penggunaan energi listrik, air dan bahan bakar adalah sebagaimana tabel di bawah:

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
LISTRIK DAN AIR	438,55	207.34
BAHAN BAKAR	722,12	682,09

- b. Peningkatan pemakaian BBM adalah penggunaan kendaraan operasional setelah krisis Covid-19, yang mana kenaikan tersebut berkaitan pencapaian target premi.

## 3. Aspek Sosial

Tujuan aspek sosial jangka panjang dari penerapan keuangan berkelanjutan dalam aktifitas bisnis secara umum berkontribusi positif bagi Perseroan dan masyarakat sekitar berupa:

- a. Pembentukan kebiasaan kerja yang efisien dalam penggunaan energi dan air yang akan mengurangi dampak penurunan kualitas lingkungan.
- b. Mengurangi beban masyarakat yang terdampak kerugian dan pemulihan kondisi akibat pencemaran lingkungan, dan bencana-bencana yang terjadi akibat kerusakan lingkungan hidup.

### C. PROFIL PERUSAHAAN

#### 1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan:

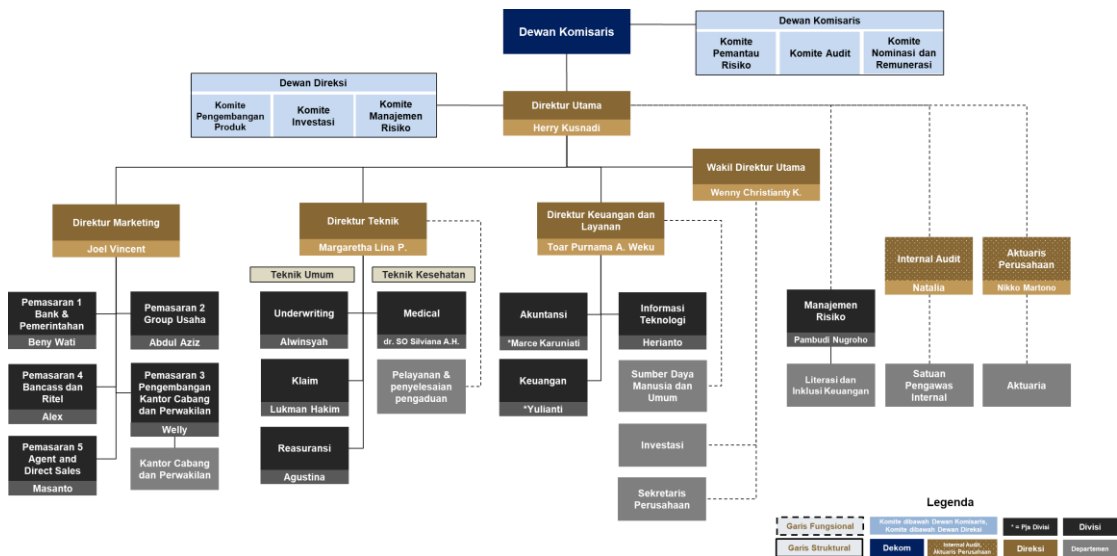
a. Visi:

Menjadi Perusahaan Asuransi yang diakui serta dipercaya oleh masyarakat luas.

b. Misi:

Memberikan pelayanan perlindungan asuransi bagi Masyarakat luas yang dilandasi dengan “Itikad Terbaik” untuk membentuk hubungan saling menguntungkan dan membutuhkan.

#### 2. Struktur Organisasi Perusahaan



#### 3. Pemegang Saham:

SAHAM	2024		2023	
	NOMINAL	%	NOMINAL	%
PT HARAPAN SINAR SEJAHTERA	65.305	65%	65.305	65%
PT CAHYANA ABADI MUKTI	34.695	35%	34.695	35%
<b>JUMLAH</b>	<b>100.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000</b>	<b>100%</b>

#### 4. Alamat Perusahaan:

Kantor Pusat PT Arthagraha General Insurance beralamat pada Gedung Asuransi Arthagraha, Jl. Mangga Besar Raya No. 104, Jakarta Pusat 10740, Indonesia.

PT Arthagraha General Insurance memiliki 1 (satu) Kantor Cabang di Surabaya, 7 (tujuh) Kantor Pemasaran/Perwakilan yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Kepulauan Riau, yaitu:

NAMA KANTOR	JENIS KANTOR	ALAMAT
Kantor Cabang Surabaya	Kantor Cabang	Perkantoran Kebon Rojo Jln. Veteran 2D Surabaya – Indonesia
Kantor Perwakilan Jakarta	Kantor Perwakilan	Artha Graha Building 7th Floor Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jln. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Kantor Perwakilan Bandung	Kantor Perwakilan	LIMA BUILDING Lt. 2 Unit B. Jl. Sunda No.59-61 Bandung 40112 – Indonesia
Kantor Perwakilan Batam	Kantor Perwakilan	Ruko Anggrek Mas 2, Blok A2 No. 3A, Batam Center, Batam – 29432
Kantor Perwakilan Pontianak	Kantor Perwakilan	Jln. Budi Karya No.C3, Pontianak, Indonesia
Kantor Perwakilan Medan	Kantor Perwakilan	Jln. Asia N. 95L, Kel. Sei Rengas II, Kec Medan Area, Medan 20214 – Indonesia
Kantor Perwakilan Manado	Kantor Perwakilan	Jl. Yos Sudarso Kompleks Pasar Segar Ruko RC 01, Kelurahan PalDua, Kecamatan Tikala, Kota Manado – Sulawesi Utara 95129
Kantor Perwakilan Makassar	Kantor Perwakilan	Jl. A. Yani No. 37 I RT. 001 RW. 005, Kel : Patiunuang, Kec : Wajo, Makassar 90174 - Indonesia

#### 5. Skala Usaha:

Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam jutaan rupiah):

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
TOTAL ASET	631.479	581.987
TOTAL LIABILITAS	389.922	356.965
TOTAL EKUITAS	241.557	225.022

**6. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin:**

KETERANGAN	2024		2023	
	PRIA	WANITA	PRIA	WANITA
JAKARTA	57	35	59	30
SURABAYA	4	2	5	1
BANDUNG	7	2	8	2
MEDAN	5	3	7	3
PONTIANAK	3	2	3	2
MAKASSAR	3	1	3	1
MANADO	2	2	2	2
BATAM	2	3	4	1
<b>JUMLAH</b>	<b>83</b>	<b>50</b>	<b>91</b>	<b>42</b>

**7. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pangkat / Jabatan:**

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
DIREKTUR	4	4
GENERAL MANAGER	3	2
SENIOR MANAGER	5	7
MANAGER	16	17
ASSISTANT MANAGER	6	7
SUPERVISOR	7	4
STAFF	65	71
NON STAFF	27	21
<b>JUMLAH</b>	<b>133</b>	<b>133</b>

**8. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia:**

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
> 60 Tahun	11	6
51 - 60 Tahun	15	36
41 - 50 Tahun	39	45
31 - 40 Tahun	37	36
< 30 Tahun	31	29
<b>JUMLAH</b>	<b>133</b>	<b>133</b>



**9. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan:**

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
S2 (Magister)	4	10
S1 (Bachelor)	69	51
D3 (Diploma)	17	38
SMA (High School)	43	34
<b>JUMLAH</b>	<b>133</b>	<b>133</b>

**10. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan:**

KETERANGAN	2024		2023	
	TETAP	KONTRAK	TETAP	KONTRAK
JAKARTA	82	10	94	0
SURABAYA	6	0	6	0
BANDUNG	8	1	8	0
MEDAN	8	0	8	0
PONTIANAK	5	0	5	0
MAKASSAR	4	0	4	0
MANADO	3	1	4	0
BATAM	3	2	4	0
<b>JUMLAH</b>	<b>119</b>	<b>14</b>	<b>133</b>	<b>0</b>

**11. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan:**

a. Jenis Kegiatan Usaha:

Asuransi Umum Konvensional

b. Lini Usaha:

- 1) Asuransi Harta Benda
- 2) Asuransi Kendaraan Bermotor
- 3) Asuransi Pengangkutan
- 4) Asuransi Rekayasa
- 5) Asuransi Tanggung Gugat
- 6) Asuransi Kecelakaan Diri
- 7) Asuransi Kesehatan
- 8) Asuransi Aneka

c. Layanan:

Sebagai perusahaan asuransi umum, maka PT Arthagraha General Insurance memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada tertanggung atau pemegang polis dengan cara:

- 1) Menyediakan produk-produk asuransi umum yang berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat secara bertanggung jawab.
- 2) Memberikan perlindungan dan ganti rugi sesuai dengan perjanjian polis kepada tertanggung dan pemegang polis
- 3) Menyediakan sarana pengaduan masyarakat melalui website dan saluran e-mail resmi perusahaan yang akan ditindaklanjuti sesuai pedoman yang berlaku oleh unit kerja terkait.
- 4) Menindaklanjuti pelaporan pengaduan konsumen melalui sarana elektronik yang disediakan oleh OJK.

12. **Keanggotaan pada Asosiasi:**

Perseroan tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), **sejak tahun 1995**. Selain keanggotaan pada Asosiasi, PT Arthagraha General Insurance juga mencatatkan keanggotaan pada :

- a. KAMBN (Konsorsium Asuransi Barang Milik Negara), sejak tahun 2019
- b. KARK (Konsorsium Asuransi Risiko Khusus)
- c. KSAKi (Konsorsium Suretyship dan Asuransi Kredit)
- d. MAIPARK

#### **D. PENJELASAN DIREKSI**

##### **1. Kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

PT Arthagraha General Insurance berpandangan bahwa keberlanjutan menjadi salah satu hal penting untuk dipertimbangkan. Menanggapi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, Perseroan menetapkan kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan:

- a. Menerapkan prinsip-prinsip etis dan keberlanjutan dalam operasional bisnis. PT Arthagraha General Insurance berupaya untuk memperhatikan prinsip-prinsip etis dan keberlanjutan dalam semua aspek operasional bisnis seperti memastikan praktik-praktik yang ramah lingkungan dan mendukung hak asasi manusia.
- b. Menawarkan produk asuransi yang berkelanjutan. Perseroan mempertimbangkan faktor keberlanjutan saat mengembangkan produk asuransi. Produk asuransi yang berkelanjutan dapat membantu mengurangi risiko dan mempromosikan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan.
- c. Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis dengan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan dan mengurangi emisi karbon dan limbah.
- d. Perseroan mempertimbangkan dampak sosial dari operasional bisnis dan melakukan tindakan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti berpartisipasi dalam inisiatif sosial dan memberikan sumbangan untuk organisasi yang mendukung keberlanjutan.
- e. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, seperti transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa kebijakan yang diambil sesuai dengan kepentingan semua pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan jangka Panjang Perusahaan.

Dengan menetapkan kebijakan-kebijakan di atas diharapkan PT Arthagraha General Insurance dapat merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan dan memastikan bahwa bisnisnya

berkelanjutan secara jangka panjang sambil mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

## 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2024, PT Arthagraha General Insurance telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	TAHUN	
	2024	2023
JUMLAH POLIS	55.540	117.698
PREMI BRUTO	185.919	197.003
LABA (RUGI) BERSIH	29.381	10.990
JUMLAH EKUITAS	241.557	225.022
JUMLAH INVESTASI	301.994	292.238

## 3. Strategi Pencapaian Target

Perseroan menetapkan strategi pencapaian target sebagai berikut:

- a. Menetapkan target yang spesifik dan terukur. Target-target yang ditetapkan harus merupakan target yang realistis dan dapat dicapai dalam waktu yang ditentukan.
- b. Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan. Untuk mencapai target keberlanjutan, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan pengurus dan karyawan perseroan.
- c. Mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mempromosikan keberlanjutan. Kebijakan dan regulasi yang mendukung keberlanjutan perlu dikembangkan dan diterapkan secara konsekuen.
- d. Mengadopsi teknologi dan praktik terbaru. Adopsi teknologi dan praktik yang berkelanjutan merupakan kunci dalam mencapai target keberlanjutan.
- e. Mendorong kolaborasi dan kemitraan. Kemitraan dapat memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan teknologi untuk mempercepat perubahan menuju keberlanjutan.
- f. Mengukur kemajuan dan melakukan evaluasi. Perlu mengukur kemajuan secara teratur dan melakukan evaluasi untuk

menentukan apakah target keberlanjutan telah tercapai. Hal tersebut akan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi yang diterapkan sehingga dapat diperbaiki dan ditingkatkan di masa depan.



## E. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### 1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### a. Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan arahan strategis kepada unit kepatuhan dan unit terkait lainnya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui kebijakan dan prosedur kepatuhan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan OJK terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil tindakan korektif atas pelanggaran kepatuhan yang signifikan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendorong budaya kepatuhan di seluruh tingkat organisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewakili perusahaan dalam komunikasi dengan regulator mengenai isu kepatuhan</li> </ul>

#### b. Komite Pengembangan Produk

Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kajian atas rencana pengembangan dan/atau modifikasi produk asuransi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui atau merekomendasikan kelayakan peluncuran produk baru kepada Direksi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai risiko yang terkait dengan produk (underwriting, operasional, hukum, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta data/informasi dari unit terkait untuk mendukung proses pengembangan produk</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kesesuaian produk dengan ketentuan peraturan dan prinsip perlindungan konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dokumen pemasaran dan penjelasan produk (product summary, leaflet, dll.)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan fungsi-fungsi terkait dalam proses pengembangan produk (aktuarial, risiko, hukum)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan tahapan uji coba produk (pilot testing)</li> </ul>

c. Komite Manajemen Risiko

Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui batas toleransi risiko dan strategi mitigasi risiko utama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan secara berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta laporan dan hasil evaluasi risiko dari Unit Manajemen Risiko dan Unit Operasional</li> </ul>
<p>Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko di seluruh lini bisnis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan arahan dalam menangani risiko strategis Perusahaan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil evaluasi risiko dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memutuskan langkah mitigasi risiko yang bersifat mendesak</li> </ul>

d. Unit Kerja Manajemen Risiko

Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh jenis risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakses seluruh data/informasi yang dibutuhkan dari unit kerja lainnya</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun laporan profil risiko dan rekomendasi mitigasi risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan saran/rekomendasi kepada Direksi mengenai perbaikan sistem pengendalian risiko</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan pelaksanaan GCG kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan kegiatan usaha perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara berkala kepada Direksi dan OJK</li> </ul>

e. Unit Kerja Sumber Daya Manusia

Tugas	Wewenang
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja (MPP) dan strategi rekrutmen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui proses rekrutmen dan penempatan karyawan baru.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola pengembangan kompetensi dan pelatihan karyawan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan program pelatihan dan evaluasi kinerja</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan mengelola sistem remunerasi dan manajemen kinerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengusulkan kebijakan penggajian, bonus, dan tunjangan kepada Direksi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola hubungan industrial dan kepatuhan ketenagakerjaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan sanksi administratif terhadap pelanggaran disiplin karyawan sesuai aturan</li> </ul>

## 2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi & Dewan Komisaris yang telah diikuti:

No	Tanggal Pelaksanaan	Seminar/Sertifikasi	Nama	Jabatan
1	10-06-2024	Indonesia National Anti Fraud Conference 2024	Toar Purnama A. Weku	Direktur Keuangan
2	25-06-2024	Indonesia Professional Insurance Forum Challenges And Embrace Emerging Opportunity In Insurance Industry	Toar Purnama A. Weku	Direktur Keuangan
3	25-06-2024	Indonesia Professional Insurance Forum Challenges And Embrace Emerging Opportunity In Insurance Industry	Margaretha Lina Prabawanti	Direktur Teknik
4	25-06-2024	Indonesia Professional Insurance Forum Challenges And Embrace Emerging Opportunity In Insurance Industry	Ricky Andreas K.	Komisaris
5	27-06-2024	Asia Anti Fraud Fraud Insurance	Toar Purnama A. Weku	Direktur Keuangan
6	04-07-2024	Program Pelatihan Sertifikasi QRGP & QRCO	Joel Vincent	Direktur Pemasaran

No	Tanggal Pelaksanaan	Seminar/Serifikasi	Nama	Jabatan
7	11-07-2024	Asia Anti Fraud Fraud Insurance	Ricky Andreas K.	Komisaris
8	25-07-2024	Penerapan ERM 2.0 Dalam Perusahaan, Perusahaan Saat Ini Dihadapkan Pada Risiko Yang Semakin Meningkatkan Dan Berbagi Sumber	Ricky Andreas K.	Komisaris
9	29-07-2024	Indonesia Rendezvous 28th Periode Tahun 202	Herry Kusnadi	Direktur Utama
10	29-07-2024	Indonesia Rendezvous 28th Periode Tahun 2024	Ricky Andreas K.	Komisaris
11	29-07-2024	Indonesia Rendezvous 28th Periode Tahun 2024	Margaretha Lina Prabawanti	Direktur Teknik
12	13-08-2024	Insurance Summit 2024 Mastering The Art Of Insurance Evolution 2024	Herry Kusnadi	Direktur Utama
13	26-08-2024	Cyber Risk Management Fundamentals And Artificial Intelligence Issues	Herry Kusnadi	Direktur Utama
14	26-08-2024	Cyber Risk Management Fundamentals And Artificial Intelligence Issues	Joel Vincent	Direktur Pemasaran
15	02-09-2024	Mengembangkan Bisnis Asuransi Kredit Yang Sehat Melalui Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Perusahaan Di Industri Jasa Keuangan	Herry Kusnadi	Direktur Utama
16	02-09-2024	Mengembangkan Bisnis Asuransi Kredit Yang Sehat Melalui Prinsip Mengenal Nasabah Bagi Perusahaan Di Industri Jasa Keuangan	Ricky Andreas K.	Komisaris
17	08-10-2024	Best Pactices In Product Management And Marketing Channel To Support Customer Protection	Herry Kusnadi	Direktur Utama
18	30-10-2024	Asia Anti Fraud - Refreshment & Resertifikasi CAFM	Toar Purnama A. Weku	Direktur Keuangan
19	31-10-2024	Assasmen QRGF	Herry Kusnadi	Direktur Utama

No	Tanggal Pelaksanaan	Seminar/Seritifikasi	Nama	Jabatan
20	11-11-2024	Strategi Underwriting Dan Reasuransi Bagi Perusahaan Asuransi Ditengah Isu Pemodalan dan Pemberlakuan PSAK 117	Herry Kusnadi	Direktur Utama
21	25-11-2024	Strategi Underwriting Dan Reasuransi Bagi Perusahaan Asuransi Ditengah Isu Pemodalan dan Pemberlakuan PSAK 117	Herry Kusnadi	Direktur Utama
22	25-11-2024	Seminar Personal High Light Seminar HR Leader & HR Tech Meeting	Iwan Darmawan	Komisaris Utama

### 3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara efektif dan berkesinambungan guna mendukung pelaksanaan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2024, Perseroan telah memiliki dan mengoperasikan Unit Kerja Manajemen Risiko secara penuh, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis perusahaan telah melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai.

Unit Kerja Manajemen Risiko dibentuk sebagai unit yang independen dari fungsi bisnis, operasional, dan pengendalian internal lainnya, serta berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini bekerja sama dengan unit kerja terkait lainnya untuk:

- a. Melakukan identifikasi risiko atas aktivitas yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan (social and environmental risk),
- b. Melakukan pengukuran dan penilaian risiko terhadap implementasi kebijakan Keuangan Berkelanjutan,
- c. Melakukan pemantauan dan pengendalian risiko, serta menyusun rekomendasi mitigasi yang relevan.



Selain itu, Perseroan juga memiliki Satuan Pengawas Internal (SPI) yang turut mendukung efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal perusahaan. SPI bertugas untuk memberikan masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi, atau saran atas pemeriksaan terhadap proses dan aktivitas operasional perusahaan, baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Kantor Perwakilan. Dalam menjalankan tugasnya, SPI menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan pemeriksaan umum atas proses bisnis yang berkaitan dengan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap mengacu pada pedoman audit internal. Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan oleh Kepala SPI kepada Direktur Utama sebagai bagian dari bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

#### **4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**

PT Arthagraha General Insurance mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain.

Adapun pendekatan yang dapat digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan berupa Pendidikan/pelatihan, rapat kerja, employee gathering
- b. Investor/Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham
- c. Regulator Laporan berkala maupun insidental sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.
- d. Sumber Bisnis (Broker / Agen / Bank / Lembaga Jasa Keuangan NonBank)
- e. Perjanjian Kerja Sama Mitra Bisnis (Reasuradur / Bengkel Rekanan/ Loss Adjuster / Supplier)

- f. Perjanjian Kerja Sama Komunitas/asosiasi Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi /Konsumen/Pelanggan Survei Kepuasan Pelanggan Masyarakat Pelibatan tenaga kerja, kunjungan / komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program corporate social/ responsibility (CSR).

#### **5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kendala dalam pengembangan aplikasi dan infrastruktur dilakukan secara bertahap dikarenakan diperlukan waktu untuk merubah kebiasaan penggunaan dokumen hard copy, terutama dalam hal pembubuhan materai dan melakukan verifikasi dan persetujuan atas dokumen yang memerlukan tanda tangan.